

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Geografi Di SMA Negeri 21 Medan” maka didapat kesimpulan bahwa implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran geografi terdapat tiga tahapan yang dilaksanakan oleh guru geografi sebelum mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam pembelajaran geografi, antara lain:

1. Perencanaan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 21 Medan.

Dalam melakukan perencanaan guru geografi melakukan 4 langkah yaitu; memahami Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan membuat dan menyusun modul ajar. Hasil validasi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) kelas X adalah 92 (Sangat Baik), dan pada kelas XI adalah 75 (Cukup). Hasil validasi modul ajar kelas X adalah 25 (Kurang), dan pada kelas XI adalah 67 (Kurang). Dari hasil validasi berikut ini dapat disimpulkan bahwa pada kelas X penyusunan ATP sudah bagus, namun pada penyusunan modul ajarnya masih kurang bagus. Kemudian pada kelas XI penyusunan ATP masih tahapan cukup,

dan penyusunan modul ajarnya masih kurang bagus. dalam hal ini perencanaan implementasi Kurikulum Merdeka belum optimal dilakukan di SMA Negeri 21 Medan, maka perlunya perbaikan dalam pelatihan guru, pemenuhan fasilitas, serta perencanaan yang lebih komprehensif agar kurikulum ini dapat diterapkan secara efektif dan mendukung kemajuan pembelajaran siswa sesuai dengan prinsip kurikulum tersebut.

2. Pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 21 Medan.

Dalam pelaksanaannya terdapat 3 kegiatan yang dilakukan oleh guru geografi SMA Negeri 21 Medan, diantaranya kegiatan pendahuluan atau awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hasil penilaian menunjukkan bahwa pelaksanaan implementasi kurikulum Merdeka pada kelas X adalah 84 (Baik) dan pada kelas XI adalah 86 (Baik). Pelaksanaan pembelajaran geografi di SMA Negeri 21 Medan sudah berjalan dengan baik, meskipun pada saat proses pelaksanaan masih banyak kesulitan dan kendala dikarenakan kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru.

3. Evaluasi implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 21 Medan.

Evaluasi atau penilaian yang dilaksanakan oleh guru geografi SMA Negeri 21 Medan menggunakan 2 cara penilaian yaitu penilaian atau assesmen formatif dan assesmen sumatif.

4. Berdasarkan hasil perhitungan nilai implementasi kurikulum merdeka pada kelas X yang berjumlah 67 (kurang baik) dan pada kelas XI berjumlah 76 (cukup) maka dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 21 Medan termasuk dalam kategori *kurang baik*. Hal ini menandakan bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah tersebut belum berjalan secara optimal dan masih memerlukan berbagai perbaikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Adapun saran yang diberikan penulis kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Saran bagi guru geografi SMA Negeri 21 Medan

Guru perlu memperdalam pemahamannya tentang Kurikulum Merdeka agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam kurikulum tersebut. Selain itu, guru juga harus meningkatkan kreativitas dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode dan media yang lebih inovatif.

2. Saran bagi peserta didik

Peserta didik perlu lebih aktif dan berpartisipasi selama proses pembelajaran, dengan mengikuti dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat dipahami dan dimengerti dengan baik oleh peserta didik.

3. Saran bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran geografi, diperlukan waktu yang lebih banyak untuk memperoleh informasi dan data yang valid. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya, serta diharapkan dapat memperluas wawasan.

